

**PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN INFORMASI ATAS
KETERBUKAAN INFORMASI RENCANA PENAMBAHAN MODAL
PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK.**

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“POJK No.14 Tahun 2019”)

INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI (“KETERBUKAAN INFORMASI”) PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PEMEGANG SAHAM PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK (“PERSEROAN”) UNTUK MENGAMBIL KEPUTUSAN SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAMBAHAN MODAL PERSEROAN.

TRANSAKSI INI BUKAN MERUPAKAN TRANSAKSI AFILIASI DAN/ATAU TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN BAPEPAM DAN LK NO.: IX.E.1 TENTANG TRANSAKSI AFILIASI DAN BENTURAN KEPENTINGAN TRANSAKSI TERTENTU, LAMPIRAN KEPUTUSAN KETUA BAPEPAM DAN LK NO.: KEP-412/BL/2009 TANGGAL 25 NOPEMBER 2009 (“PERATURAN NO.: IX.E.1”) DAN BUKAN MERUPAKAN TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO 17 /POJK.04/2020 TENTANG TRANSAKSI MATERIAL DAN PERUBAHAN KEGIATAN USAHA UTAMA.

JIKA ANDA MENGALAMI KESULITAN UNTUK MEMAHAMI INFORMASI SEBAGAIMANA TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ATAU RAGU-RAGU DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN, DISARANKAN ANDA BERKONSULTASI DENGAN PERANTARA PEDAGANG EFEK, MANAJER INVESTASI, PENASIHAT HUKUM, AKUNTAN PUBLIK ATAU PENASIHAT PROFESIONAL LAINNYA.



PT INDONESIA TRANSPORT & INFRASTRUCTURE TBK.
Berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Indonesia (“Perseroan”)

Kegiatan Usaha
Bergerak dalam bidang angkutan udara niaga

Kantor:

Kantor Pusat
MNC Tower Lantai 22
Jalan Kebon Sirih No. 17 - 19
Jakarta Pusat 10340
Telepon: (62-21) 3912935
Faksimili: (62-21) 3912941

Kantor Operasional Perawatan
Bandara Udara Internasional Halim Perdanakusuma
Jl. Marsma Hardadi MS – Apron Selatan
Jakarta Timur 13610
Telepon: (62-21) 8009701
Faksimili: (62-21) 8097237

Email: corporate.secretary@indonesia-air.com
Website: www.indonesia-air.com

DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS PERSEROAN, BAIK SECARA SENDIRI-SENDIRI MAUPUN BERSAMA-SAMA, MENYATAKAN BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN DAN KELENGKAPAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DI DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI DAN SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN SECARA SEKSAMA, MENEGASKAN BAHWA INFORMASI YANG DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI ADALAH BENAR DAN TIDAK ADA FAKTA PENTING MATERIAL DAN RELEVAN YANG TIDAK DIUNGKAPKAN ATAU DIHILANGKAN, SEHINGGA MENYEBABKAN INFORMASI SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI MENJADI TIDAK BENAR DAN ATAU MENYESATKAN.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN (“RUPSLB”) YANG AKAN DIAGENDAKAN UNTUK MENYETUJUI RENCANA PERSEROAN UNTUK MELAKUKAN PENAMBAHAN MODAL SEBAGAIMANA DIUNGKAPKAN DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI AKAN DISELENGGARAKAN PADA HARI SENIN, TANGGAL 27 JULI 2020 SESUAI DENGAN IKLAN PENGUMUMAN RUPSLB YANG DIKLANKAN PADA HARI YANG SAMA DENGAN IKLAN KETERBUKAAN INFORMASI RENCANA PENAMBAHAN MODAL DI HARIAN KORAN SINDO TANGGAL 18 JUNI 2020 DAN IKLAN PANGGILAN RUPSLB YANG DIKLANKAN DI HARIAN KORAN SINDO TANGGAL 3 JULI 2020.

Perubahan dan/atau Tambahan Informasi Keterbukaan Informasi ini diterbitkan di Jakarta tanggal 23 Juli 2020

I. PENDAHULUAN

Dengan mengacu pada POJK No.14 Tahun 2019, bersama ini Direksi Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“**Penambahan Modal**”) untuk Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham bagi Manajemen dan Karyawan sebanyak-banyaknya 718.147.026 saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 50,- atau sebanyak-banyaknya 7,20% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No.06 (sebagaimana didefinisikan pada butir III. Riwayat Singkat Perseroan di bawah ini).

Penambahan Modal ini memerlukan persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang akan diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2020.

II. INFORMASI MENGENAI PENAMBAHAN MODAL

1. Latar Belakang, Alasan dan Tujuan

Perseroan berkeyakinan dalam rangka kegiatan usaha Perseroan, baik yang dilaksanakan oleh Perseroan maupun melalui entitas anak Perseroan, Perseroan menganggap perlu untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan untuk pengembangan kegiatan usaha Perseroan dan juga entitas anak Perseroan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan berencana untuk melaksanakan Penambahan Modal dengan syarat dan ketentuan sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini, setelah mendapatkan persetujuan dari RUPSLB.

Tujuan dari dilaksanakannya Penambahan Modal ini oleh Perseroan adalah memperkuat struktur permodalan Perseroan dan mengundang investor-investor strategis untuk berpartisipasi menginvestasikan modalnya dalam Perseroan sehingga memberikan nilai tambah bagi kinerja Perseroan.

2. Manfaat Pelaksanaan Penambahan Modal

Merujuk pada latar belakang, alasan dan tujuan tersebut di atas, manajemen Perseroan menyimpulkan bahwa Penambahan Modal yang diungkap dalam Keterbukaan Informasi ini akan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut:

- Perseroan akan mendapatkan tambahan dana untuk keperluan modal kerja guna mengembangkan kegiatan usaha Perseroan dan /atau entitas anak Perseroan.
- Struktur permodalan dan keuangan Perseroan akan meningkat.
- Jumlah saham yang beredar Perseroan akan bertambah sehingga diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham Perseroan.

3. Penerbitan Saham Baru

Berdasarkan ketentuan POJK No.14 Tahun 2019, Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham dilakukan dalam 2 tahun sejak RUPSLB. Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham sebagaimana diungkap dalam Keterbukaan Informasi ini akan dikeluarkan kepada satu atau beberapa investor yang bermaksud untuk berinvestasi dalam Perseroan, yang pada tanggal diterbitkannya Keterbukaan Informasi ini belum diketahui, sehingga belum dapat diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini.

Saham-saham yang akan dikeluarkan sehubungan dengan Penambahan Modal merupakan saham biasa (*common stock*) yang memiliki hak yang sama dengan saham biasa Perseroan yang telah tercatat di BEI. Pengeluaran saham Perseroan melalui Penambahan Modal tersebut akan dilakukan dengan memenuhi syarat-syarat dan harga pelaksanaan sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di Pasar Modal.

Mengacu pada POJK No. 14/2019 Perseroan berencana untuk melakukan Penambahan Modal sebanyak-banyaknya 10% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan dikurangi Penambahan Modal dalam rangka Program Kepemilikan Saham sebanyak-banyaknya 279.804.782 saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 50,- atau sebanyak-banyaknya 2,80% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No.06, berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada 28 April 2016. Sampai dengan saat ini belum ada Program Kepemilikan Saham yang dikonversi menjadi saham. Program Kepemilikan Saham Perseroan dapat dilaksanakan hingga Bulan April 2021.

Dengan demikian Perseroan melakukan Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham sebanyak-banyaknya 718.147.026 saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 50,- atau sebanyak-banyaknya 7,20% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta No.06.

Apabila Perseroan mengeluarkan saham-saham baru sebagai hasil pelaksanaan Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham sebagaimana di atas, yang bila seluruhnya diambil oleh investor dengan asumsi nilai nominal Rp50,- per saham, maka jumlah dana tunai yang diperkirakan akan diterima oleh Perseroan adalah sebesar Rp35.907.351.300-.

Dengan adanya sejumlah saham baru yang dikeluarkan dalam pelaksanaan Penambahan Modal, bagi pemegang saham Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) kepemilikan saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham baru yang dikeluarkan. Dilusi yang akan dialami oleh pemegang saham saat ini relatif kecil, sehingga tidak merugikan pemegang saham saat ini.

Saham-saham yang akan dikeluarkan sehubungan dengan Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham ini akan diterbitkan Perseroan dalam bentuk tanpa sertifikat dan akan dicatatkan di BEI dengan menggunakan kode saham dan mekanisme yang sama dengan saham-saham Perseroan yang telah dicatatkan di BEI hingga saat ini.

Sesuai dengan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, Lampiran II Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00183/BEI/12-2018 tanggal 26 Desember 2018, Perseroan akan melakukan Permohonan Pencatatan Saham Tambahan paling lambat 6 (enam) Hari Bursa sebelum tanggal pencatatan saham tambahan.

Sebagaimana diatur dalam POJK No.14 Tahun 2019, Perseroan akan melakukan keterbukaan informasi sebagai berikut:

- a. Paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pelaksanaan Penambahan Modal, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta mengumumkan kepada masyarakat mengenai waktu pelaksanaan penambahan modal tersebut.
- b. Paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan Penambahan Modal, Perseroan akan memberitahukan kepada OJK serta masyarakat mengenai hasil pelaksanaan penambahan modal tersebut, yang meliputi informasi antara lain pihak yang melakukan penyeteroran, jumlah dan harga saham yang diterbitkan.

4. Rencana Penggunaan Dana Hasil Penambahan Modal

Dengan tetap memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, seluruh dana hasil Penambahan Modal, setelah dikurangi biaya-biaya terkait Penambahan Modal, akan dipergunakan oleh Perseroan untuk memperkuat modal kerja.

5. Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No.06 (sebagaimana didefinisikan pada butir III. Riwayat Singkat Perseroan di bawah ini), sebagai berikut:

- a. Modal Dasar : Rp.1.302.295.548.800,- atau sebanyak 19.335.282.979 saham yang terbagi atas: i). 2.322.723.417 saham Seri A dengan nilai nominal Rp.100,- per saham; ii). 12.243.098.062 saham Seri B dengan nilai nominal Rp.50,- per saham; dan iii). 4.769.461.500 saham Seri C dengan nilai nominal Rp.96,- per saham.
- b. Modal Ditempatkan : Rp.834.507.298.730,- atau sebanyak 9.979.518.088 saham yang terbagi atas: i). 2.322.723.417 saham Seri A dengan nilai nominal Rp.100,- per saham; ii). 2.887.333.291 saham Seri B dengan nilai nominal Rp.50,- per saham; dan iii).4.769.461.380 saham Seri C dengan nilai nominal Rp.96,- per saham.
- c. Modal Disetor : Rp. 834.507.298.730,- atau 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

6. Struktur Permodalan Perseroan Sebelum dan Setelah Pelaksanaan Penambahan Modal

Dengan asumsi bahwa seluruh saham baru Perseroan dalam rangka Penambahan Modal ini dikeluarkan, berikut adalah proforma struktur permodalan dan kepemilikan saham Perseroan sebelum (berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan per 31 Mei 2020 yang telah dipersiapkan oleh PT BSR Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan) dan setelah pelaksanaan Penambahan Modal:

Permodalan	Sebelum Pelaksanaan Penambahan Modal			Setelah Pelaksanaan Penambahan Modal		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai (nominal) Rp	%	Jumlah Saham	Jumlah Nilai (nominal) Rp	%
A. Modal Dasar						
- Saham Seri A (nilai nominal Rp100/saham)	2.322.723.417	232.272.341.700		2.322.723.417	232.272.341.700	
- Saham Seri B (nilai nominal Rp50/saham)	12.243.098.062	612.154.903.100		12.243.098.062	612.154.903.100	
- Saham Seri C (nilai nominal Rp96/saham)	4.769.461.500	457.868.304.000		4.769.461.500	457.868.304.000	
Jumlah Modal Dasar	19.335.282.979	1.302.295.548.800		19.335.282.979	1.302.295.548.800	
B. Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						

i. Saham Seri A						
- PT Global Transport Services	865.850.915	86.585.091.500	8,09	865.850.915	86.585.091.500	7,58
- PT Catur Pratama Sejahtera	937.365.000	93.736.500.000	8,76	937.365.000	93.736.500.000	8,21
- Masyarakat	519.507.502	51.950.750.200	4,85	519.507.502	51.950.750.200	4,56
ii. Saham Seri B						
- Oxley Capital Investment Ltd	628.442.000	31.442.100.000	5,87	628.442.000	31.422.100.000	5,50
- PT MNC Asuransi Indonesia	542.395.800	27.119.790.000	5,07	542.395.800	27.119.790.000	4,75
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	2.434.642.517	121.732.125.850	22,76	2.434.642.517	121.732.125.850	21,32
- <u>Peningkatan Modal</u>	-	-	-	718.147.026	35.907.351.300	6,30
iii. Saham Seri C						
- Oxley Capital Investment Ltd	315.881.900	30.324.662.400	2,96	315.881.900	30.324.662.400	2,76
- Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%)	4.453.579.480	427.543.630.080	41,64	4.453.579.480	427.543.630.080	39,02
C. Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	10.697.665.114	870.414.650.030	100	11.415.812.140	906.322.001.330	100
D. Saham dalam Portepel	8.637.617.865	431.880.898.770		7.937.470.839	395.973.547.470	

7. Ikhtisar Data Keuangan Penting Perseroan

Tabel di bawah ini merupakan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Soejatna, Mulyana & Rekan dengan pendapat opini tanpa modifikasi (“**Laporan Keuangan**”). Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

KETERANGAN (dalam US dolar)	Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember	
	2019 ^{*)}	2018 ^{**)}
Pendapatan Usaha	14.884.152	20.279.948
Laba Bruto	1.606.120	4.005.552
Rugi Usaha	(4.427.501)	(1.990.525)
Rugi Sebelum manfaat pajak	(6.424.412)	(9.328.581)
Rugi Bersih Tahun Berjalan	(4.972.950)	(7.247.452)
Rugi Bersih Tahun Berjalan per saham	(0,0005)	(0,0007)
Aset	61.101.287	68.442.839
Liabilitas	25.299.740	30.041.635
Ekuitas	35.801.547	38.401.204

*) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp. 13.901,-

***) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 disajikan dalam nilai penuh dolar Amerika Serikat dengan asumsi nilai tukar Rp. 14.481,-

Tabel di bawah merupakan Rasio Keuangan Perseroan penting Perseroan yang berasal dari Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018.

RASIO KEUANGAN	2019	2018
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Usaha	-33,41%	-35,74%
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	-8,14%	-10,59%

Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	-13,89%	-18.87%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	70,67%	78.23%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aktiva	41,41%	43.89%
EBITDA/Jumlah Pendapatan Usaha	-5,66%	7.60%

8. Analisa dan Pembahasan Manajemen Mengenai Proforma Keuangan Perseroan

Di bawah ini adalah proforma posisi keuangan konsolidasian Perseroan sebelum (berdasarkan Laporan Keuangan) dan setelah Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham dengan asumsi-asumsi:

- harga pelaksanaan saham baru yang akan dikeluarkan terkait Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham sebesar Rp.50,- per saham.
- jumlah saham baru yang akan dikeluarkan terkait Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham sebanyak-banyaknya 718.147.026 saham Seri B dengan nilai nominal Rp. 50,- atau sebanyak-banyaknya 7,20% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Data keuangan proforma Perseroan sebelum (berdasarkan Laporan Keuangan) dan setelah Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham sebagai berikut:

Keterangan (Dalam US Dolar)	Proforma Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Pada Tanggal 31 Desember 2019	
	Sebelum Penambahan Modal Selain Dalam Rangka Program Kepemilikan Saham	Setelah Penambahan Modal Selain Dalam Rangka Program Kepemilikan Saham
Total Aset	61.101.287	63.684.363
Total Liabilitas	25.299.740	25.299.740
Total Ekuitas	35.801.547	38.384.623

Tabel di bawah merupakan Rasio Keuangan Perseroan penting Perseroan sebelum dan setelah Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham.

RASIO KEUANGAN	Sebelum Penambahan Modal Selain Dalam Rangka Program Kepemilikan Saham	Setelah Penambahan Modal Selain Dalam Rangka Program Kepemilikan Saham
Laba Bersih/Jumlah Pendapatan Usaha	-33,41%	-33,41%
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	-8,14%	-7,81%
Laba Bersih/Jumlah Ekuitas	-13,89%	-12,96%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Ekuitas	70,67%	65,91%
Jumlah Liabilitas/Jumlah Aktiva	41,41%	39,73%
EBITDA/Jumlah Pendapatan Usaha	-5,66%	-5,66%

Setelah pelaksanaan Penambahan Modal selain dalam rangka Program Kepemilikan Saham:

- Proforma total ekuitas Perseroan akan meningkat sebesar USD. 2.583.076 yang terdiri dari

modal disetor sehingga memperkuat permodalan Perseroan.

- Perseroan akan meningkatkan efektifitas arus kas (cash flow) dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan.
- Dengan bertambahnya ekuitas Perseroan memberi dampak positif bagi Perseroan di mata kreditur, mitra usaha dan pemegang saham.

9. Risiko atau Dampak Penambahan Modal

Dengan pengeluaran saham baru terkait Penambahan Modal ini, maka jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perseroan menjadi lebih banyak, oleh karenanya persentase kepemilikan saham masing-masing pemegang saham Perseroan pada saat ini akan mengalami penurunan (dilusi) sebesar 6,29%.

III. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia, berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Pusat, didirikan berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No.14 tanggal 10 September 1968 jo akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan No.46 tanggal 30 Januari 1969, keduanya dibuat dihadapan Frederik Alexander Tumbuan, pada waktu itu Notaris di Jakarta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah mendapatkan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 15 April 1969 No.J.A/5/18/21 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40, tanggal 20 Mei 1969, Tambahan No.68. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan.

Susunan pemegang saham terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.06 tanggal 20 Juli 2017, dibuat dihadapan Eko Putranto. SH, Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dari suratnya tanggal 25 Juli 2017, No.AHU-AH.01.03-0155738 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan Undang Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tanggal 30 September 2015, No.AHU-0090482.AH.01.11.Tahun 2017 terkait dengan penyeteroran dan pengeluaran saham baru sejumlah 652.692.000 lembar saham Seri B sebesar Rp32.634.000 (“**Akta No.06**”).

Susunan pengurus Perseroan saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Syafril Nasution
Komisaris Independen : Christophorus Taufik
Komisaris : Dwi Badarmanto

Direksi

Presiden Direktur : Henry Suparman
Wakil Presiden Direktur : A. Wishnu Handoyono
Direktur : Adi Tri Wibowo
Direktur : Andy Dahananto

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini, Perseroan tidak memiliki perkara material baik di Pengadilan maupun sengketa lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

IV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA PERSEROAN

Sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku, pelaksanaan Penambahan Modal sebagaimana diungkapkan dalam Keterbukaan Informasi ini akan dimintakan persetujuan dari Pemegang Saham Perseroan dalam RUPSLB Perseroan yang akan diselenggarakan pada perubahan anggaran dasar Perseroan yang telah diberitahukan dan diterima menteri hari Kamis, tanggal 27 Juli 2020 pukul 10.00 WIB sampai dengan selesai, bertempat di Ruang Investment, MNC Financial Center Lantai 13, Jl. Kebon Sirih No. 21-27, Jakarta Pusat 10340, dengan agenda RUPSLB sebagai berikut:

1. Persetujuan penambahan modal Perseroan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya sebesar 7, 20% (tujuh koma duapuluh persen) dari modal disetor dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019.

Penjelasan:

Ketentuan kuorum sebagaimana disyaratkan dalam Pasal 8A ayat 2 POJK No.14 Tahun 2019 yaitu bahwa RUPSLB adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen dan pemegang saham yang bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, atau Pengendali.

2. Penegasan kembali pemberian wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Dewan Komisaris Perseroan tentang pelaksanaan Management and Employee Stock Option Program (MESOP) sebanyak-banyaknya sejumlah 279.804.782 lembar saham yang telah diterbitkan Perseroan sebagaimana telah disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 28 April 2016.
3. Persetujuan atas rencana Perseroan sehubungan dengan pemberian jaminan atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau pemberian jaminan (Corporate Guarantee) entitas anak Perseroan, baik berupa jaminan yang akan diberikan oleh Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan, maupun jaminan dalam bentuk aset-aset terkait dari Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan yang merupakan seluruh maupun sebagian besar harta kekayaan Perseroan dan/atau entitas anak Perseroan dalam rangka penerimaan pinjaman dari pihak ke-3 dalam jumlah yang dianggap baik oleh Direksi, dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
4. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan yaitu penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Persetujuan penambahan modal Perseroan akan dan tetap memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku dibidang pasar modal khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2019.

Pada saat dilakukan iklan pengumuman RUPSLB anggaran dasar yang mencantumkan struktur permodalan Perseroan yang telah diberitahukan dan diterima Menteri Hukum dan HAM adalah Akta No.06 (sebagaimana didefinisikan pada butir III. Riwayat Singkat Perseroan)

Iklan pengumuman dan panggilan RUPSLB akan diiklankan di harian Koran Sindo, *website* BEI, *website* Perseroan dan website KSEI masing-masing pada tanggal 18 Juni 2020 dan 3 Juli 2020.

V. INFORMASI TAMBAHAN

Bagi pemegang saham Perseroan yang memerlukan informasi lebih lanjut sehubungan dengan Keterbukaan Informasi ini, dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) Perseroan pada hari dan jam kerja dengan alamat di bawah ini:

PT Indonesia Transport & Infrastructure Tbk.

Alamat Kantor Pusat:

MNC Tower Lantai 22

Jl. Kebon Sirih No.17-19, Jakarta Pusat 10340

Telepon: (62-21) 3912935, Faksimili: (62-21) 3912941

Email: corporate.secretary@indonesia-air.com

Website: www.indonesia-air.com